

PENGARUH MEDIA VIDEO ISI PIRINGKU TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PADA ORANG TUA SISWA SD NEGRI 01 SEMBON

The Influence of Video Media Isi Piringku on Changes in Knowledge, Attitudes and Behavior In The Parents of Students of SD NEGRI 01 SEMBON.

Laucia Prima Arisafli*, Dianti Ias Oktaviasari

S1 Kesehatan masyarakat, Fakultas teknologi dan manajemen kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*lauciaari@gmail.com

Abstract. Background : The current nutritional issue in Indonesia is known as the Triple Burden of Malnutrition, which includes stunting, wasting (underweight children), obesity, and micronutrient deficiencies. Nutritional knowledge plays a crucial role in achieving a balanced nutritional status. Based on the Body Mass Index-for-Age (BMI-for-age) prevalence among children aged 5–12 years in Tulungagung Regency, 2.48% were classified as severely underweight, 19.9% as overweight, and 18.6% as obese. One engaging method of delivering nutritional education is through the Isi Piringku video media. **Purpose :** To analyze the differences in knowledge, attitudes, and behavior before and after the provision of nutritional education using the Isi Piringku video media among parents of students at SD Negeri 01 Sembon. **Methods :** This study used a quasi-experimental method with a one-group pre-test and post-test design. An initial test was conducted before the intervention, followed by a final test after the educational video was shown. The sample consisted of 47 respondents, selected using the Lemeshow formula. The study was conducted online. **Results:** The study revealed significant changes in knowledge ($p\text{-value} = 0.001$), attitude ($p\text{-value} = 0.000$), and behavior ($p\text{-value} = 0.014$). **Conclusion:** There was a significant improvement in the knowledge, attitudes, and behavior of participants before and after the educational intervention using the Isi Piringku video media. **Advice :** SD Negeri 01 Sembon is encouraged to further promote students' health knowledge regarding nutritional intake, either through curriculum integration or educational outreach. Parents are also advised to provide accurate nutritional information to their children to prevent health problems during their developmental stages.

Keywords: Video Media, Knowledge, Attitude, Behavior, Isi Piringku

Abstrak. Latar Belakang : Permasalahan gizi yang terjadi di Indonesia saat ini adalah *Triple Burden* yaitu *Stunting*, *wasting* atau balita Kurus dan Obesitas serta kekurangan zat Gizi Mikro. Pengetahuan gizi memegang peranan yang sangat penting di dalam mencapai keadaan gizi seimbang. Berdasarkan Prevalensi kategori IMT/U pada anak usia 5-12 tahun di wilayah Kabupaten tulungagung pada bagian Sangat Kurus (2.48%), Gemuk (19.9%) dan Obesitas (18.6%). Salah satu cara untuk melakukan pemberian edukasi yang menarik yaitu melalui media video Isi Piringku. Tujuan : Menganalisis perbedaan pengetahuan serta sikap dan perilaku sebelum dan sesudah pemberian edukasi media video isi piringku terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pada orang tua siswa SD Negeri 01 Sembon. Metode : Metode yang digunakan yaitu Quasi Eksperiment dengan desain penelitian Onegroup Pre-test dan Post-Test yaitu pemberian tes awal sebelum pemberian perlakuan, setelah itu lalu diberikan tes akhir. Sampel dari penelitian ini berjumlah 47 Responden didapatkan dengan menggunakan rumus Lemeshow. Penelitian ini dilakukan secara Daring. Hasil : Didapatkan dari penelitian ini berupa perubahan pengetahuan ($p\text{-value} 0.001$), sikap ($p\text{-value} 0.000$), perilaku ($p\text{-value} 0.014$). Kesimpulan : bahwa terdapat perubahan signifikan terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah pemberian edukasi media video Isi Piringku. Saran : kepada SD Negeri 01 Sembon agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan siswa/i dengan tentang Asupan Gizi baik dalam kurikulum atau pun dalam bentuk penyuluhan, serta kepada orang tua siswa/i agar dapat memberikan informasi mengenai Asupan Gizi kepada anak agar tidak terjadi masalah kesehatan selama masa perkembangan anak.

Kata kunci: Media Video, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Isi piringku

Pendahuluan

Menurut data dari Riskesdas⁷ bahwa permasalahan gizi saat ini yang terjadi di Indonesia adalah *Triple Burden* yaitu *Stunting* (30,8%), *wasting* atau balita Kurus (10,2%) dan Obesitas serta kekurangan zat Gizi Mikro (8,0%). Kemudian Prevalensi status gizi berdasarkan kategori IMT/U pada anak usia 5-12 tahun pada provinsi Jawa Timur yaitu : sangat kurus (2.2%), kurus (5.8%), Normal

(67.7%), gemuk (13.2%), Obesitas (11.1%). Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Tulungagung yaitu : sangat kurus (2.48%), kurus (3.96%), Normal (47.91%), gemuk (19.9%), Obesitas (18.65%). Dapat disimpulkan bahwa status gizi berdasarkan Prevalensi Kategori IMT/U pada anak usia 5-12 tahun di wilayah Kabupaten Tulungagung terutama pada bagian Sangat Kurus, Gemuk dan Obesitas lebih tinggi daripada Data prevalensi provinsi Jawa Timur.

Menurut Noviyanto⁸ ada Beberapa keunggulan media berbasis video adalah memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Untuk itu ada salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah gizi diantaranya dengan membuat penyuluhan melalui media video. Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis perbedaan pengetahuan serta sikap dan perilaku sebelum dan sesudah pemberian materi berupa media video Isi Piringku, dengan manfaat yang diharapkan dapat menjadi bahan dan referensi sumber kepustakaan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan topik yang berhubungan penelitian selanjutnya melalui media. Dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh media video ISI PIRINGKU terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pada Orang tua Siswa SD Negeri 001 Sembon".

Metode

Desain penelitian ini menggunakan rancangan Quasi experiment dengan rancangan penelitian one group pretest dan posttest. Menurut sugiyono⁸ Desain one group pretest-posttest merupakan jenis penelitian quasi-eksperimen yang melibatkan satu kelompok partisipan, di mana dilakukan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan intervensi, dan setelah intervensi tersebut diberikan, dilakukan pengukuran ulang (posttest) untuk melihat perubahan yang terjadi. (post test Populasi dalam penelitian ini yaitu total keseluruhan siswa SD Negeri 01 Sembon. Dengan menggunakan rumus dari lemeshow (1997) didapatkan sample sebesar 47 Responden. Dalam pengambilan sample penulis menggunakan teknik *Random Sampling*.

Variable dalam penelitian ini antara lain : Edukasi gizi berupa penyuluhan tentang media Video Isi Piringku Sebagai Variabel terikat dan Perubahan Pengetahuan, perubahan Sikap dan Perubahan perilaku Orang Tua Siswa SD Negeri 01 Sembon sebagai variabel bebas.

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Juni 2021, Lokasi Penelitian ini terletak di Sekolah Dasar Negeri 001 Sembon, sekolah tersebut berlokasi di jalan Jl. Raya Sembon Kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur. Kode Pos 66253. Sekolah Dasar Negeri 001 Sembon ini memiliki total 91 Siswa/siswi yang tersebar dari kelas 1 sampai kelas 6.

A. Karakteristik Responden

SD Negeri 01 Sembon juga termasuk ke dalam wilayah kerja dari UPTD. Puskesmas Karangrejo yang dinaungi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua, Jenis Kelamin Anak, Tingkatan Kelas Anak

Pendidikan terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak sekolah/Tidak lulus SD	2	4,2%
SD/MI	3	6,4%
SMP/MTs	11	11%
SMA/SMK/MA	30	63%
Perguruan Tinggi	1	2,1%
Jenis Kelamin Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki – Laki	26	55,3%
Perempuan	21	44,6%
Tingkatan Kelas Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)

Kelas 1	10	21,3%
Kelas 2	7	14,9%
Kelas 3	15	31,9%
Kelas 4	9	19,1%
Kelas 5	6	12,8%

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa karakteristik pendidikan terakhir responden dengan frekuensi paling sedikit yaitu pendidikan Perguruan tinggi dengan persentase 2,1%, karakteristik jenis kelamin anak dengan frekuensi paling sedikit yaitu perempuan dengan persentase 44,6% dan karakteristik tingkatan kelas anak dengan frekuensi paling sedikit yaitu pada kelas 5 dengan persentase 12,8%.

B. Perubahan Skor pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan sesudah pemberian intervensi media video isi piringku

1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Siswa/i SD Negri 1 Sembon

Tabel 2. Hasil distribusi klasifikasi hasil Pengetahuan Sebelum dan sesudah pemberian Intervensi

Perbandingan Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	27	58,7	18	38,3
Cukup	18	19,1	19	40,4
Baik	1	1,1	10	21,3

2. Perbedaan Sikap Orang Tua Siswa/i di SD Negri 1 Sembon

Tabel 3. Hasil distribusi klasifikasi hasil sikap pada pre-test dan post-test

Perbandingan Sikap	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	6	12.8	3	6.4
Baik	41	87.2	44	93.6

3. Perbedaan Perilaku Orang Tua Siswa/I SD Negri 1 Sembon

Tabel 4. Hasil distribusi klasifikasi hasil Perilaku Sebelum dan sesudah pemberian Intervensi

Perbandingan Perilaku	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	35	74,5	16	34
Baik	12	25,5	31	66

C. Analisis Pengaruh Media Video "Isi Piringku" Pada Perubahan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua Siswa SD Negri 001 Sembon

Tabel 5. Tabel Analisis Tingkat Pengetahuan, sikap dan perilaku Tentang Isi Piringku

Analisis Pengetahuan	Mean	n	Standart Deviation	P-Value
Pre-test	61,28	47	1,790	0,001
Post test	71,28	47	2,407	0,001
Analisis Sikap	Mean	n	Standart Deviation	P-Value
Pre-test	16,43	47	1,612	0,014
Post test	17,77	47	3,278	0,014

Analisis Perilaku	Mean	n	Standart Deviation	P-Value
Pre-test	9,96	47	4,000	0,000
Post test	14,57	47	4,666	0,000

Pada tabel diatas diketahui Hasil dari nilai *sig. (2-tailed) t-test for Equality of Means* dari tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku sebesar $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku antara kelompok *Pre test* dan *Post test*.

Pembahasan

A. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan terakhir sebagian besar dari responden dalam penelitian ini yaitu dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat sejumlah 30 responden dengan perolehan persentase 63%, paling sedikit dengan Pendidikan terakhir Tidak Sekolah sebesar 1 responden dengan persentase 2,1%, Tidak Tamat SD dengan 1 responden dengan persentase 2,1% dan Perguruan Tinggi dengan 1 responden dengan persentase 2,1% dari keseluruhan total responden. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo⁵ faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu semakin tinggi-nya tingkat pendidikan seseorang maka mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pengetahuan yang kurang akan menghambat sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Menurut pendapat dari Arikunto¹ menjelaskan bahwa kategori pendidikan tinggi yaitu SMA/ sederajat – Perguruan Tinggi. Tingginya tingkat pendidikan seseorang maka akan dapat dengan mudah menerima dan mencerna informasi yang diberikan, sehingga peneliti berpendapat bahwa pendidikan tinggi dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu. Hal ini berjalan seiring dengan pendapat yang dikemukakan oleh Devi² menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi anak adalah faktor pendidikan orang tua.

B. Tingkat Pengetahuan tentang Isi Piringku Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Media Video Isi piringku pada Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden pada saat Pretest diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak pada kategori kurang yaitu sebanyak 27 dari total 47 Responden dengan persentase sebesar 58,7%, disusul dengan kategori cukup sebesar 18 responden dengan persentase 19,1% dan hasil dengan kategori baik sebanyak 1 responden dengan persentase 2,2%. Hasil *Pre-test* diperoleh dari penilaian responden dalam mengerjakan 10 pertanyaan *Pre-test* tentang Pengetahuan. Setelah dilakukan penilaian dari 47 responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang Isi piringku. Hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan intervensi sehingga belum memunculkan pemikiran di setiap individu masing-masing.

Beberapa kekurangan video berbasis animasi yaitu jangkauan terbatas, sifat komunikasinya satu arah, gambaran relatif kecil, kadangkala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik^{14 15}

Hasil setelah diberikan intervensi berupa Media Video tentang Isi piringku dan diberikan pertanyaan Post-test tentang pengetahuan isi piringku diketahui bahwa terjadi perubahan berupa peningkatan pengetahuan dengan hasil pengetahuan berkategori kurang sejumlah 18 responden dengan persentase sebesar 19,1%, kategori cukup sebesar 19 responden dengan persentase 40,4% dan kategori baik sebesar 10 dengan persentase 21,3%, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Imran⁴ bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja kelas X SMAN 2 GOW sesudah diberikan penyuluhan melalui media video dengan *P-value* = 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media video ini adalah salah satu media yang efektif digunakan dalam penyuluhan kesehatan, hal ini pula senada dengan pendapat Sulastri⁸ bahwa penggunaan

media video dapat meningkatkan perubahan pengetahuan dan sikap pada ibu remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

C. Perubahan Sikap sebelum dan sesudah diberikan Intervensi Media Video Isi piringku pada Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden pada saat Pretest diketahui bahwa responden memiliki sikap dengan kategori kurang baik sebanyak 6 responden (12,8%) dan sikap baik sebanyak 41 responden (87,2%). Hasil *Pre-test* diperoleh dari penilaian responden dalam mengerjakan 5 pernyataan *Pre-test* tentang sikap terhadap Isi Piringku. Setelah dilakukan penilaian dari 47 responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang baik terhadap Isi piringku. Hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan intervensi sehingga belum memunculkan pemikiran disetiap individu masing-masing.

Hasil Setelah diberikan intervensi berupa Media Video tentang Isi piringku dan diberikan pertanyaan Post-test terkait sikap tentang Isi Piringku diketahui bahwa terjadi perubahan yaitu dengan kategori kurang baik sebanyak 3 responden (6,4%) dan kategori baik sebesar 44 responden (93,6%) hal ini berarti dapat disimpulkan terjadi perubahan sikap pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Mubarak dan Chayatin³ menyatakan bahwa sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungannya dengan objeknya. Perubahan sikap juga dipengaruhi oleh media yang digunakan sebagaimana pendapat dari Azwar¹ yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain berasal dari media masa dimana media masa dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media masa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu. Dan teori ini pun sejalan dengan penelitian dari Notoadmodjo⁶ bahwa Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Hal ini pun sejalan pada penelitian yang dikemukakan Purnama⁹ dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza Di Smp Negeri 3 Mojosongo Boyolali" yaitu media video lebih efektif dibanding media *leaflet* dalam merubah pengetahuan dengan nilai *P-value* = 0,04 dan sikap responden dengan nilai *P-value* = 0,02.

D. Perubahan Perilaku sebelum dan sesudah diberikan Intervensi Media Video Isi piringku pada Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden pada saat *Pre-test* diketahui bahwa responden memiliki perilaku dengan kategori kurang Baik sebanyak 35 responden (74,5%) dan Baik sebesar 12 responden (25,5%) hasil *Pre-test* diperoleh dari penilaian responden dalam mengerjakan 6 pertanyaan *Pre-test* tentang Perilaku konsumsi. Setelah dilakukan penilaian dari 47 responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang baik terhadap Isi piringku. Hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan intervensi sehingga belum memunculkan pemikiran disetiap individu masing-masing.

Hasil setelah diberikan intervensi berupa Media Video tentang Isi piringku dan diberikan pertanyaan Post-test terkait perilaku tentang isi piringku diketahui bahwa terjadi perubahan perilaku yaitu dengan kategori perilaku kurang baik sejumlah 16 Responden (34,0%) dan perilaku baik sebanyak 31 Responden (66%) dapat disimpulkan setelah intervensi terjadi perubahan perilaku pada responden. Hal ini didasari karena responden telah memahami dengan baik Media video yang diberikan melalui link yang terhubung pada Youtube yang dapat dengan mudah diakses selama masa pandemi seperti ini, hal ini berkaitan tentang pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo². Perubahan perilaku menurut teori stimulus respon (S-O-R) penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang

berkomunikasi dengan organisme. penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku akan bersifat langgeng (*long lasting*) sebaliknya apabila perilaku tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Notoatmodjo⁸ juga menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan, sikap, informasi, kepercayaan dan tradisi.

Menurut peneliti Media video Isi piringku dapat merubah perilaku tentang isi piringku dapat dilihat dari perubahan nilai pada kuesioner sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi, Hal ini pun senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandilangi Meartriecs, dkk⁹ Dengan judul "Efektivitas *dental health education* dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado" bahwa media video animasi efektif dalam merubah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik dengan nilai *P-value* sebesar 0,000.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap orang tua siswa tentang Media video Isi piringku di SD Negeri 01 Sembon Kabupaten Tulungagung didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan tingkat Pengetahuan Orang Tua siswa/I Sebelum dan sesudah diberikan Intervensi media video Isi Piringku
2. Terdapat perubahan sikap Orang Tua siswa/I Sebelum dan sesudah diberikan Intervensi media video Isi Piringku
3. Terdapat perubahan perilaku Orang Tua siswa/I Sebelum dan sesudah diberikan Intervensi media video Isi Piringku
4. Ada Pengaruh pemberian edukasi Media Video Isi Piringku terhadap Pengetahuan, sikap dan perilaku Orang Tua Siswa SD Negeri 01 Sembon Kab. Tulungagung.

Saran

1. Kepada Kepala Sekolah Pendidikan SD Negeri 01 Sembon Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan siswa/i tentang Asupan Gizi baik dalam kurikulum ataupun dalam bentuk penyuluhan agar siswa/i dapat dengan mudah memahami dan menerapkan asupan gizi yang sesuai dalam kehidupan sehari hari.
2. Kepada orang tua khususnya ibu untuk memberikan informasi mengenai Asupan Gizi kepada anak agar tidak terjadi masalah kesehatan selama masa perkembangan anak
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan efektivitas media video isi piringku dengan media lain serta dapat pula menghubungkan penelitian ini dengan status gizi anak.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SD Negeri 01 Sembon, kab. Tulungagung yang telah memberikan izin penelitian. Ucapan terimakasih ditunjukan juga kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini

Kontribusi penulis

Selama penyusunan naskah penelitian ini, kontribusi antar penulis sangat signifikan. Penulis pertama memainkan peran utama dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, termasuk penentuan desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis. Penulis pertama juga bertanggung jawab merinci metodologi penelitian dan menulis bagian utama naskah, seperti latar belakang penelitian, metode, dan hasil. Penulis kedua berperan dalam merekomendasikan ide dan perbaikan pada naskah naskah yang telah ditulis. lalu gabungan kontribusi kedua penulis, naskah ini mampu melihat pengaruh yang menyeluruh dan mendalam terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pada orang tua siswa di SD Negeri 01 Sembon

Daftar Pustaka

1. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Azwar S. *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005;
3. Devi M. Analisis Faktor - Faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita di pedesaan. *Jurnal Teknologi,Kejuruan dan Pengajarannya* Malang. 2010;
4. Imran, F. A., & Hasnah. (2017). Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas X SMAN2 Gowa. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 61–67. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i2.4385>
5. Mubarak, Chayatin. *Teori dan Aplikasi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Kesehatan, Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan*. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009. 72.
6. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012;
7. Notoatmodjo S. *Imu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010;
8. Noviyanto TSH, Juanengsih N, Rosyidatun ES. Penggunaan media video animasi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar biologi. *Edusains*. 2015;7(1):57–63
9. Purnama AP. Penggunaan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza Di Smp Negeri 3 Mojosongo Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013;
10. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. 2018;
11. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Sulastrri. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMA 9 Balikpapan Tahun 2012. 2012;
13. Tandilangi Meartriecs dkk. Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado. 2016.
14. Rahayu D, Dewi O, Alamsyah A, Nurlisis N, Muryanto I. Efektivitas Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2021;7(3):316–22. 23.
15. Suseno MR, Hamidiyanti BYF, Ningsih WA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan*. 2021;10(2):59–69